

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian dengan judul ”**Pengaruh Perceived Risk Terhadap *Intention to use Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Tangerang***” ini memiliki mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden, dengan mayoritas usia diatas 31 tahun, sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta, rata-rata pengeluaran responden sekitar Rp. 2.500.001 – Rp. 5.000.000, dan sudah mengetahui pinjaman online selama 1-2 tahun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Performance risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Financial risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Social risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Time risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Security risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Legal risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Psychological risk* dengan *Intention to use*, untuk mengetahui pengaruh antara *Overall risk* dengan *Intention to use*. Berdasarkan hasil pengujian di atas menggunakan SmartPLS 4 , maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Performance risk* berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini terbukti melalui nilai pada original sample yaitu sebesar -0,272, nilai p value sebesar 0,022 kurang dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 2,288 lebih dari batas minimum yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,648, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Performance risk* mempengaruhi negatif terhadap *Intention to use*.
2. *Financial risk* berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*, Hal ini terbukti melalui nilai pada original sample yaitu sebesar 0,390, nilai p value sebesar 0,024 kurang dari nilai yang sudah ditentukan yaitu 0,05.

Selain itu, nilai t-statistik sebesar 2,265 lebih dari batas minimum yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,648, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Performance risk* mempengaruhi negatif terhadap *Intention to use*.

3. *Social risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai original sampel pada hasil uji path coefficient sebesar -0,078. Nilai p value sebesar 0,463 lebih besar dari angka yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 dan nilai t- statistic sebesar 0,734 kurang dari batas minimum yang telah ditentukan sebesar 1,648. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Social risk* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *Intention to use*.
4. *Time risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji path coefficient, nilai original sample sebesar 0,179. Hasil pada p value lebih besar dari angka yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,150 dan nilai t-statistik kurang dari batas minimum yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,44, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Time risk* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *Intention to use*.
5. *Security risk* berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sample sebesar -0,307. Nilai p value sebesar 0,044 kurang dari batas minimum yang telah ditentukan sebesar 0,05 dan nilai t-statistik lebih besar dari batas minimum yang telah ditentukan yaitu sebesar 2,011. Hal ini membuktikan bahwa *Security risk* memiliki pengaruh negatif terhadap *Intention to use*.
6. *Legal risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sample pada path coefficient sebesar 0,07. Nilai p value lebih besar dari batas yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,637 dan nilai t-statistik yang kurang dari batas minimum sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa *Legal risk* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Intention to use*.

7. *Psychological risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini dapat di lihat dari nilai original sample pada path coefficient sebesar 0,018. Nilai path value lebih besar dari yang ditentukan yaitu sebesar 0,884 dan nilai t-statistik yang kurang dari batas minimum sebesar 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa *Psychological risk* tidak berpengaruh terhadap *Intention to use*.
8. *Overall risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini dapat di lihat dari nilai original sample pada path coefficient sebesar -0,176. Nilai path value lebih besar dari yang ditentukan yaitu sebesar 0,235 dan nilai t-statistik yang kurang dari batas minimum sebesar 1,186. Hal ini menunjukkan bahwa *Overall risk* tidak berpengaruh terhadap *Intention to use*.

## 5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak yang terpengaruh dengan hasil dari penelitian ini, serta penulis berharap dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait pinjaman online di Indonesia.

### 5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk berfokus pada faktor risiko lain
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk berfokus pada ruang lingkup penelitian dapat diperluas

### 5.2.2 Saran Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat diterima, berikut saran yang peneliti ajukan:

1. Mengurangi *Performance risk* untuk meningkatkan niat menggunakan pinjaman online. Berdasarkan penelitian *Performance risk* memiliki pengaruh negatif terhadap *Intention to use* karena hal itu resiko kinerja merupakan faktor penghalang dalam niat menggunakan pinjaman online, maka untuk meningkatkan niat menggunakan dengan cara menerapkan sistem verifikasi yang kuat untuk memastikan keamanan dan integritas transaksi.
2. *Financial risk* memiliki pengaruh negatif terhadap *Intention to use*. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial risk* menjadi faktor penghalang dalam niat menggunakan pinjaman online. Karena itu Perusahaan harus mengurangi *Financial risk* supaya dapat meningkatkan niat menggunakan pinjaman online dengan cara menyediakan informasi yang transparan tentang persyaratan pinjaman, suku bunga, biaya keterlambatan, kondisi pembayaran dan bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti otoritas jasa keuangan untuk memastikan bahwa sesuai dengan standard dan regulasi keuangan yang berlaku.
3. *Security risk* memiliki pengaruh negatif terhadap niat menggunakan. Hal ini menjadi salah satu factor penghalang dalam niat menggunakan pinjaman online. Karena itu perusahaan harus meningkatkan niat untuk menggunakan pinjaman online dengan cara mengurangi *Security risk* seperti memastikan bahwa aplikasi pinjaman online mematuhi, menerapkan standar keamanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat, keamanan data pribadi calon peminjam, upaya untuk mencegah akses yang tidak sah terhadap informasi pribadi dan menerapkan otentikasi dua faktor untuk melindungi akun pengguna.